

**ANALISIS KESALAHAN KALIMAT DALAM TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS X SMK AL WASHLIYAH 30 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Menelengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

SITI SARAH HARAHAHAP
NPM : 1802040025



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal, 22 November 2022 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Siti Sarah Harahap
NPM : 1802040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Kalimat dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Al-Washliyah 30 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Yusni Khairil Amri, M.Hum.
3. Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Siti Sarah Harahap
NPM : 1802040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
: Analisis Kesalahan Kalimat dalam Teks Eksposisi Kelas X
Judul Proposal SMK Al Washliyah 30 Medan

pada hari Jum'at tanggal Dua Belas bulan Agustus tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 12 Agustus 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

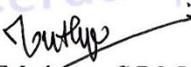

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

Dosen Pembimbing,


Dr. Istihfa Kemal, M.Pd

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Sarah Harahap
NPM : 1802040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Kalimat dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X Smk Al-Washliyah 30 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
8/9-2022	Perhatikan format penulisan		
22/9-2022	Cara Mengambil Data		
5/10-2022	Pola Penulisan		
14/10-2022	Perbaiki pola Perbaiki		
28/10-2022	Masukkan semua data di body		
1/11-2022	Pola Pengutipan		
08/11-2022	Acc Sidang Map Hujan		

Medan, ⁰⁹ November 2022

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febrina, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing

Dr. Istihfa Kemal, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Siti Sarah Harahap
NPM : 1802040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Kalimat Dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X
SMK Al Washliyah 30 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

Siti Sarah Harahap

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd

ABSTRAK

SITI SARAH HARAHAP

1802040025

ANALISIS KESALAHAN KALIMAT DALAM TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMK AL WASHLIYAH 30 MEDAN

Dalam proses pembelajaran keterampilan dalam menulis harus diimbangi dengan penguasaan dalam ejaan. Terutama dalam penguasaan ejaan kalimat merupakan elemen yang penting yang harus diperhatikan dalam penulisan karangan terutama pada karangan teks eksposisi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menggambarkan bentuk kesalahan dan daerah yang memiliki kesalahan dalam ejaan yang dianalisis pada bidang pemakaian huruf, penulisan kata, tanda baca dan pemenggalan kata. Kemudian kesalahan tersebut digolongkan berdasarkan kesalahannya. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas X SMK Al Washliyah 30 Medan. Peneliti menggunakan metode memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan teks eksposisi pada kertas, kemudian peneliti memeriksa hasil kerja tersebut, dan ditemukan kesalahan dalam ejaan dalam teks eksposisi. Kesalahan tersebut kemudian dikelompokkan dalam bidang kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, tanda baca, dan pengolahan kata. Dari hasil penelitian ini rata-rata kesalahan yang ditemukan dalam hasil lembar kerja siswa adalah kesalahan dalam penulisan ejaan kata, hampir rata-rata ditemukan kata-kata yang tidak sesuai dengan ejaan. Melihat hal ini hendaknya pendidik memberikan pembelajaran mengenai Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) secara lebih baik kepada peserta didik.

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Tuhan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis kesalahan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas X Smk Al-washliyah 30 Medan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mengikuti Ujian Sidang Meja Hijau. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini dapat terlaksana karena adanya bimbingan dari para dosen dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, moril maupun materil.

Ucapan terima kasih juga Peneliti sampaikan kepada kedua orang tua yaitu Ayah terkasih Alm, ayah saya Panyambong Harahap. S,E. Dan Mama tersayang Nurliana siregar dan abang saya pertama Okto fauzi harahap S,T.dan abang kedua saya Baginda harahap S,E. yang telah memberikan segenap doa, dukungan moril ataupun materil selama peneliti kuliah sampai terselesaikannya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih juga yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Pd. Selaku Wakil Dekan I Fakultas

4. Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

5. Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

6 Dr. Isthifa Kemal. M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan memberikan saran dalam membantu

7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Seluruh kawan kelas A Pagi Program Studi Bahasa Indonesia 2018 yang telah kebersamai proses hingga saat ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua hingga mendapatkan pengetahuan dan keberkahan. Saya mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan ini. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan selalu diberikan kesehatan.

Wassalamualaikum Warahmatu Ilahi Wabarakatuh

Medan, 10 September 2022

Penulis

SITI SARAH HARAHAP
NPM. 1802040025

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian teoritis.....	9
1. Analisis Kesalahan Bahasa	9
2. Jenis-jenis Kesalahan Berbahasa	12
3. Langkah-langkah Analisis Kesalahan Berbahasa	15
4. Hakikat Tataran Ejaan Bahasa Indonesia.....	16
5. Kesalahan Teks Eksposisi.....	36
B. Kerangka Konseptual.....	35
C. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III. METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi Penelitian.....	44

B. Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	45
D. Metode Penelitian	36
E. Variabel Penelitian	46
F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian	39
B. Analisis Data Kesalahan Kalimat	50
C. Jawaban Penelitian	57
D. Diskusi Hasil Penelitian	57
E. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia menuntut siswa untuk terampil menulis sebuah teks. Keterampilan dalam menulis sebuah teks menjadi salah satu jenis keterampilan yang sangat memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa, selain keterampilan dalam menyimak, berbicara, dan membaca. Siswa diharapkan dapat berkreasi mengungkapkan gagasannya dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis. Menurut Amsal S. (2020:156) Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara langsung atau secara tidak tatap muka. Dengan demikian siswa dalam mempelajari teks eksposisi mengomunikasikannya dengan bentuk tulisan. Dalam menulis sebuah teks, siswa perlu memperhatikan tata bahasa, kosa kata, dan ejaan agar kalimat yang ditulis dipahami dengan baik dan benar.

Menurut Irnawati (2020:5) Bahasa Indonesia adalah bahasa kesatuan bangsa Indonesia, yang umumnya digunakan sebagai bahasa sehari-hari baik dalam situasi formal maupun nonformal. Namun pada hakikatnya bahasa Indonesia sering tidak sesuai penggunaannya dalam penulisan, hal ini dikarenakan perkembangan bahasa dari tahun ke tahun semakin meningkat. Seringkali seseorang menggunakan bahasa Indonesia

tidak mengikuti aturan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan dalam penulisannya. Penggunaan bahasa asing salah satu yang paling berpengaruh dalam penggunaan bahasa Indonesia yang benar.

Menulis Merupakan Salah Satu Keterampilan yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis eksposisi selain jenis-jenis karangan yang lainnya (narasi, argumentasi, deskripsi, dan persuasi). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008) disebutkan bahwa karangan eksposisi adalah karangan yang berupa petunjuk, uraian atau paparan tentang suatu maksud dan tujuan. Melalui tulisan teks eskposisi, seseorang bisa menjelaskan atau menerangkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga menambah pengetahuan pembaca.

Menurut Ariningsih, Nur Indah, dkk (2012:41) Tujuan karangan eksposisi memberi informasi dan tambahan pengetahuan bagi pembaca. Oleh karena itu, hendaknya penulis (siswa) mampu menuangkan gagasannya secara sistematis, runtut, dan lengkap. Namun kenyataannya, masih banyak pula persoalan yang dihadapi siswa dalam membuat karangan eksposisi. Dari hasil penelitian, masalah-masalah yang dihadapi siswa antara lain (1) sulit menentukan tema; (2) keterbatasan informasi yang disebabkan kurangnya referensi; (3) adanya rasa malas atau bosan; dan (4) penguasaan kaidah bahasa yang kurang baik.

Dari berbagai masalah tersebut, muncul anggapan bahwa menulis merupakan beban berat bagi siswa. Menurut Listiana (2019:204) Keterampilan menulis dan menganalisis suatu teks prosedur memang harus melalui proses belajar dan berlatih. Bahkan guru pun juga mengeluhkan hal yang sama termasuk dalam hal penguasaan bahasa siswa dalam karangan tersebut. Dalam hal ini, semakin tinggi tingkat kesalahan berbahasa siswa, maka semakin rendah tingkat pencapaian tujuan pengajaran berbahasanya. Begitu pula sebaliknya. Untuk itu, diperlukan adanya upaya untuk meminimalkan kesalahan berbahasa tersebut.

Kesalahan kalimat dalam proses pembelajaran merupakan proses yang memengaruhi siswa dalam mempelajari bahasa itu sendiri. Kesalahan kalimat yang ditemukan dari hasil kerja siswa merupakan suatu bagian belajar yang tidak dapat dihindarkan. Akan tetapi, semakin tinggi kuantitas kesalahan dalam kalimat, maka tujuan pengajaran bahasa yang ingin tercapai semakin sedikit, begitu juga sebaliknya jika kesalahan dalam kalimat semakin sedikit maka tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia akan semakin banyak tercapai. Oleh karena itu, kesalahan dalam kalimat yang dibuat oleh siswa harus dapat diminimalisir sampai kepada penyebab dasarnya. Oleh karena itu, hal ini dapat dicapai jika guru mata pelajaran bahasa telah mengkaji secara mendalam segala aspek dalam kesalahan kalimat yang dilakukan oleh siswa.

Kesalahan Kalimat adalah suatu langkah-langkah yang digunakan oleh guru dan peneliti bahasa dengan melalui tahap pengumpulan data-data yang diperoleh, pengidentifikasian data, penjelasan kesalahan kalimat tersebut, pengklasifikasian kesalahan kalimat yang ditemukan berdasarkan penyebabnya, serta mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan kalimat yang ditemukan.

Menulis teks eksposisi merupakan salah satu keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa. Menurut Mahsun, Wiratno (2014:31), teks eksposisi merupakan teks yang berisi paparan gagasan atau usulan sesuatu yang bersifat pribadi. Teks eksposisi adalah teks yang memaparkan tentang suatu fakta atau suatu kejadian tertentu yang berisi pendapat atau pemikiran yang memiliki harapan agar dapat memperluas wawasan atau pengetahuan dan pandangan orang lain.

Dalam menulis teks eksposisi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh siswa antara lain tata bahasa, kosa kata, dan ejaan agar kalimat yang ditulis dipahami dengan baik dan benar. Tetapi dalam kenyataannya, keterampilan ini cenderung dianggap paling sulit oleh siswa. Karena ketika siswa menuliskan sebuah kalimat eksposisi, siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan atau idenya sehingga kalimat yang ditulis tidak sesuai dengan struktur kalimat yang benar. Selain itu, siswa kurang memperhatikan pilihan kata dan tanda baca sehingga kalimat menjadi salah tafsir. Tidak tepatnya pemilihan kata dan

ejaan membuat gagasan atau pemikiran yang ingin disampaikan menjadi tidak jelas.

Menurut Irnawati (2020: 7) Tujuan karangan eksposisi adalah memberi informasi dan tambahan pengetahuan bagi pembaca. Oleh karena itu, hendaknya penulis (siswa) mampu menuangkan gagasannya secara sistematis, runtut, dan lengkap. Namun, masih banyak pula persoalan yang dihadapi siswa dalam membuat karangan eksposisi. Karangan eksposisi termasuk jenis karangan bahasan. Karangan bahasan adalah karangan untuk menjelaskan sesuatu, misalnya tentang arti sesuatu, tentang peristiwa, tentang proses dan lain-lain. Cara menerangkannya antara lain dengan mendefinisikan, menguraikan, membandingkan, dan menafsirkan.

Pratiwi, dkk (2014:3) mengatakan bahwa Keterampilan menulis teks eksposisi diajarkan kepada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal itu sesuai dengan kurikulum 2013, pada Kompetensi Inti (KI) 4 dan Kompetensi Dasar (KD) 4.3. Dalam KI 4 dinyatakan siswa mampu “mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan”. Selanjutnya, dalam KD 4.3, dinyatakan siswa mampu “mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/tulis”. Mengacu pada KD 4.3, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berargumen dan pengetahuannya melalui menulis teks eksposisi. Selain itu, mampu memberikan kontribusi bagi

pengembangan keterampilan dalam menuangkan pendapat atau argumen. Jadi, pembelajaran menulis teks eksposisi menjadi salah satu kompetensi utama yang perlu diajarkan kepada siswa.

Kesalahan kalimat yang dilakukan oleh siswa dalam penulisan teks eksposisi disebabkan oleh siswa kurang memahami bahasa yang baik dan benar dalam penulisan kalimat. Sehingga hasil tulisan siswa menyalahi kaidah yang sudah ditetapkan dalam penulisan Bahasa Indonesia yang berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), oleh karena itu pemahaman siswa yang kurang terhadap pemakaian huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca ini mengakibatkan terjadinya kesalahan-kesalahan kalimat pada penulisan karangan eksposisi.

Pada pembelajaran keterampilan menulis karangan atau teks eksposisi peserta didik harus bisa menyampaikan sebuah informasi yang jelas yang akan disampaikan kepada pembaca. Selain harus dapat menyampaikan informasi kepada pembaca, dalam menulis teks eksposisi juga harus dapat menuliskannya dengan benar terutama pada pemilihan kata, penulisan kalimat, penggunaan tanda baca, dan ejaan yang digunakan. Oleh karena itu, dalam menulis karangan atau teks eksposisi harus diimbangi dengan penguasaan ejaan.

Penguasaan dan analisis kesalahan ejaan dalam sebuah penulisan kata, klausa, kalimat, dan paragraf merupakan elemen penting yang harus diperhatikan dalam penulisan karangan terutama pada karangan teks

eksposisi. Hal tersebut karena teks eksposisi merupakan jenis karangan yang memuat informasi yang harus disampaikan pada pembaca atau khalayak umum sehingga harus disampaikan dengan benar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik ketika menulis karangan teks eksposisi harus sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Hal ini bertujuan untuk memberikan edukasi terhadap peserta didik untuk selalu menulis dengan benar. Akan tetapi, di lapangan ditemukan fakta bahwa pendidik terkadang kurang memperhatikan penulisan ejaan dalam penulisan karangan teks eksposisi peserta didik. Padahal untuk mengasilkan tulisan eksposisi yang baik maka harus memperhatikan masalah ejaan.

Kekurangpahaman peserta didik tentang EBI menurut Setyawati (2013:13) disebabkan oleh (1) terpengaruhnya bahasa yang lebih dahulu dikuasainya, (2) kekurangpahaman pemakaian bahasa terhadap bahasa yang dipakai, dan (3) pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penyebab kesalahan berbahasa itu disebabkan adanya kesalahan bahasa yang diperoleh pertama kali, terpengaruhnya penggunaan bahasa yang tidak tepat, dan kesalahan pada proses pembelajaran bahasa yang kurang efektif. Dalam hal ini penyebab kekurangpahaman peserta didik terhadap EBI disebabkan karena proses pembelajaran yang kurang efektif. Selain kurang paham terhadap EBI, peserta didik sering kali menulis secara terburu-buru sehingga tidak cermat dan hati-hati.

Pada pembelajaran keterampilan menulis karangan atau teks eksposisi peserta didik harus bisa menyampaikan sebuah informasi yang jelas yang akan disampaikan kepada pembaca. Selain harus dapat menyampaikan informasi kepada pembaca, dalam menulis teks eksposisi juga harus dapat menuliskannya dengan benar terutama pada pemilihan kata, penulisan kalimat, penggunaan tanda baca, dan ejaan yang digunakan. Oleh karena itu, dalam menulis karangan atau teks eksposisi harus diimbangi dengan penguasaan ejaan.

Penguasaan dan analisis kesalahan ejaan dalam sebuah penulisan kata, klausa, kalimat, dan paragraf merupakan elemen penting yang harus diperhatikan dalam penulisan karangan terutama pada karangan teks eksposisi. Hal tersebut karena teks eksposisi merupakan jenis karangan yang memuat informasi yang harus disampaikan pada pembaca atau khalayak umum sehingga harus disampaikan dengan benar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik ketika menulis karangan teks eksposisi harus sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Hal ini bertujuan untuk memberikan edukasi terhadap peserta didik untuk selalu menulis dengan benar. Akan tetapi, di lapangan ditemukan fakta bahwa pendidik terkadang kurang memperhatikan penulisan ejaan dalam penulisan karangan teks eksposisi peserta didik. Padahal untuk mengasilkan tulisan eksposisi yang baik maka harus memperhatikan masalah ejaan.

Kemampuan dan minat siswa yang rendah tidak dapat dipungkiri karena kebiasaan siswa yang sering menggunakan gadget pada kehidupan sehari-hari. Penggunaan bahasa-bahasa Indonesia yang tidak sesuai kaidah dipengaruhi oleh bahasa-bahasa gaul, dan pergaulan yang semakin luas serta penggunaan media sosial yang semakin merajalela di kalangan siswa. Selain itu faktor lingkungan juga merupakan salah satu faktor besar yang memengaruhi kesalahan berbahasa dalam kalimat yang dikerjakan siswa seperti lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara awal di SMK Alwashliyah 30 Medan, diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam menulis tekseksposisi pada tahun ajaran 2022/2023 ditemukan bahwa masih banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menuliskan kalimat Bahasa Indonesia. Maka dari itu, peneliti akan mengkaji bentuk atau wujud kesalahan Kalimat dalam Bahasa Indonesia pada teks eksposisi yang dikerjakan oleh siswa. Oleh karena itu judul penelitian ini adalah “Analisis Kesalahan Kalimat Dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Al Washliyah 30 Medan.”

Penelitian ini difokuskan pada kesalahan berbahasa tataran kalimat. Masalah dalam penelitian ini ditujukan pada kesalahan kalimat yang terdapat dalam teks eksposisi siswa kelas X AK-1 SMK Al Washliyah 30 Medan. Kesalahan kalimat yang terkandung dalam teks eksposisi ada empat, yaitu (1) kesalahan struktur fungsi sintaksis, (2) kemubaziran unsur kalimat, (3) pilihan kata, dan (4) ejaan.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Sugiyono (2015:32) identifikasi masalah adalah pertajaman berbagai unsur atau faktor yang terkait terhadap topik masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Belum pernah dilakukan penelitian analisis kesalahan kalimat dalam eksposisi siswa kelas X AK-1 SMK Al Washliyah 30 Medan.
2. Ditemukannya kesalahan dalam kalimat dalam menuliskan teks eksposisi dikelas X AK-1 SMK Alwashliyah 30 Medan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah di atas, maka dalam melakukan penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti, agar penelitian ini dapat mencapai sasaran hasil maksimal. Adapun batasan masalah yang ditetapkan peneliti berdasarkan identifikasi masalah di atas adalah analisis kesalahan Kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas X AK-1 SMK Alwashliyah Medan Tahun ajaran 2022/2023. dengan bidang ejaan.

D. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2016:56) rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam

penelitian ini adalah bagaimanakah kesalahan Kalimat yang dilakukan oleh siswa Kelas X AK-1 SMK Al Washliyah 30 Medan dalam bidang ejaan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang dinyatakan dalam permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan Kalimat yang dilakukan oleh siswa kelas X AK-1 SMK Alwashliyah 30 Medan dalam bidang ejaan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Adapun manfaat penelitian yang diperoleh sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bahasa Indonesia tentang struktur fungsi sintaksis, kemubaziran unsur kalimat, pilihan kata, dan ejaan..
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenisnya.
2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan pengetahuan bagi pembaca dalam menganalisis kesalahan kalimat yang dilakukan oleh siswa dalam menulis teks eksposisi.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran menganalisis kesalahan siswa pada kalimat teks eksposisi.
- c. Menambah pengalaman peneliti dalam penelitian mengenai pembelajaran terutama dalam pembelajaran teks eksposisi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

Landasan teoritis merupakan suatu hasil kemampuan yang diperoleh dari tulisan-tulisan dan dari dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penulisan yang dibakukan. Untuk lebih memudahkan pemahaman akan permasalahan yang di teliti dalam penulisan ini, kiranya perlu bagi penulis menulis tinjauan pustaka dalam penelitian ini yang menjelaskan mengenai definisi serta pengertian-pengertian berguna sebagai landasan berpikir dalam pemecahan masalah yang akan diteliti.

Dalam suatu penelitian, kerangka teoritis merupakan suatu rancangan teori-teori mengenai hakikat yang memberikan penjelasan tentang konsep-konsep yang akan diteliti. Teori-teori tersebut akan menjadi titik acuan untuk membahas permasalahan dalam penelitian. Adapun fungsi dari teori adalah untuk menerangkan, meramalkan, memprediksi, dan menemukan keterpautan fakta-fakta yang ada secara sistematis. Kerangka teoritis tersebut disusun sebagai landasan untuk berpikir agar dapat menunjukkan dari sudut mana penelitian ini memperlihatkan masalah-masalah yang akan diteliti. Selain itu, dalam sebuah penelitian harus mempunyai dasar-dasar yang kuat dalam memperoleh suatu kebenaran. Mengingat pentingnya teori maka dalam uraian peneliti akan memberikan uraian variabel yang akan diteliti.

A. Kerangka Teoritis

1. Analisis Kesalahan Bahasa

Menurut Amin B (2022:1) Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Dalam proses pembelajara siswa tidak selalu mengerjakan tugas dengan benar. Dalam pembelajara bahasa siswa mengalami kesalahan dalam berbahasa.

Kesalahan berbahasa dapat dikatakan jika seseorang menyimpang dari ketentuan berbahasa yang berlaku. Kesalahan berbahasa meliputi kesalahan dalam kalimat, penulisan dan pengucapan. Pranowo (2014: 118) mengatakan, “Kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan kaidah dalam pemakaian bahasa.” Sejalan dengan Tarigan dan Tarigan (2011:123) dalam yulinda (2021:5) menyebutkan, “Kesalahan berbahasa adalah bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa norma baku performansi orang dewasa.”

Menurut Tarigan dan Tarigan (2019:126) bahwa, kesalahan berbahasa dapat dibedakan menjadi beberapa aspek yaitu:

1. Error

Error merupakan kesalahan berbahasa yang diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai kaidah-kaidah bahasa.

Peristiwa ini timbul akibat penutur sudah memiliki kaidah tata bahasanya sendiri.

2. *Mistake*

Mistake merupakan kesalahan yang disebabkan oleh faktor kelelahan, keletihan, dan kurangnya perhatian. *Mistake* juga sering disebut sebagai kesalahan performansi atau kesalahan penampilan.

Dari pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa istilah *error* dan *mistake* keduanya memiliki persamaan untuk pemakaian bentuk tuturan yang menyimpang, tetapi kesalahan dalam berbahasa dapat terjadi secara sistematis karena belum dikuasainya kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Secara definisi *error* adalah kesalahan dan *mistake* adalah kekeliruan. Dalam hal ini *Error* yang dimaksud yaitu lebih kepada penyimpangan dalam penggunaan bahasa dari kaidah kebahasaan yang berlaku dan tidak dipandang sebagai suatu pelanggaran bahasa sedangkan *mistake* cenderung diabaikan dalam analisis kesalahan berbahasa karena sifatnya yang kompleks. Jadi, analisis kesalahan berbahasa adalah kesalahan yang dilakukan dalam bentuk penyimpangan baku atau kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku.

Menurut Ristini (2019:5) kesalahan berbahasa tulis sering dijumpai adalah kesalahan dalam ejaan. Misalnya penggunaan tanda baca, huruf kapital yang kurang tepat, serta penggabungan Prefiks yang tidak tepat.

Menurut pendapat Tarigan dan Tarigan (2019:127) dalam yulinda

(2021) mengatakan bahwa ternyata kesalahan berbahasa memiliki dampak positif di antaranya yaitu:

- 1) memahami latar belakang tersebut,
- 2) memperbaiki kesalahan yang dilakukan,
- 3) mencegah dan menghindari kesalahan sejenis di masa mendatang.

Berdasarkan pendapat Supriani dan Ida (2016:70) mengatakan bahwa, kesalahan berbahasa adalah penggunaan suatu bentuk tuturan dari berbagai unsur kebahasaan yang meliputi; kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang menyimpang dari kaidah kebahasaan yang telah ditentukan. Adapun kaidah kebahasaan dalam bahasa Indonesia adalah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang Disempurnakan dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang digunakan sebagai standar acuan dalam menentukan suatu bentuk tuturan atau bahasa yang benar dan salah.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kesalahan berbahasa adalah penggunaan dalam suatu bahasa baik secara lisan maupun tulisan yang tidak sesuai atau menyimpang dari kaidah kebahasaan yang telah ditetapkan. Kemudian dengan adanya kesalahan berbahasa, memberikan dampak positif untuk kita menjadi tahu apa penyebab dari kesalahan berbahasa, serta kita dapat memperbaiki bentuk dari kesalahan berbahasa tersebut.

Dalam kesalahan berbahasa banyak terbagi dalam bentuk kalimat dan paragraf. Kesalahan dalam penulisan kalimat juga termasuk kedalam

salah satu kesalahan berbahasa yang sering ditemukan. Maka dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada kesalahan berbahasa dalam kalimat pada teks eksposisi.

2. Jenis-jenis Kesalahan Berbahasa

Menurut Irnawari (2020) Adapun jenis-jenis kesalahan berbahasa, yaitu:

a. Kesalahan Acuan

Kesalahan acuan banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, kesalahan acuan berkaitan dengan realisasi benda, proses, atau peristiwa yang tidak sesuai dengan acuan yang dikehendaki pembicara atau penulis. Untuk menghindari kesalahan acuan tidak terjadi, sebaiknya pesan yang kita sampaikan harus jelas dan tidak menimbulkan berbagai tafsiran.

b. Kesalahan Register

Kesalahan register berhubungan dengan variasi bahasa yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang. Dengan demikian kesalahan register, register error adalah kesalahan yang berhubungan dengan bidang pekerjaan seseorang.

c. Kesalahan Sosial Manusia adalah makhluk sosial.

Ia tidak mungkin hidup sendiri dalam kenyataan seperti itu, ia harus berkomunikasi dengan orang lain. Dalam sosial linguistik dikenal variasi bahasa yang dikaitkan dengan latar belakang sosial pembicara dan pendengar. Yang dimaksud dengan latar belakang

sosial disini, misalnya yang berhubungan dengan jenis kelamin, pendidikan, umur, tempat tinggal, dan jabatan.

d. Kesalahan Tekstual

Kesalahan tekstual, „textual errors“ muncul sebagai akibat salah menafsirkan pesan yang tersirat dalam kalimat atau wacana. (Pateda, 1989:42). Jelas disini bahwa kesalahan tekstual mengacu pada jenis kesalahan yang disebabkan oleh tafsiran yang keliru terhadap kalimat atau wacana yang kita dengar atau yang kita baca.

e. Kesalahan Penerimaan

Kesalahan penerimaan, „*receptive errors*“, biasanya berhubungan dengan keterampilan menyimak atau membaca. Dihubungkan dengan menyimak kesalahan penerimaan disebabkan oleh:

- (1) Pendengar yang kurang memperhatikan pesan yang disampaikan oleh pembicara,
- (2) Alat dengar pendengar,
- (3) Suasana hati pendengar,
- (4) Lingkungan pendengar, misalnya kebisingan,
- (5) Ujaran yang disampaikan tidak jelas,
- (6) Kata atau kalimat yang di gunakan pembicara menggunakan makna ganda,
- (7) Antara pembicara dan pendengar tidak saling mengerti, dan
- (8) Terlalu banyak opesan yang disampaikan sehingga sulit diingat oleh si pendengar.

f. Kesalahan Pengungkapan

Kesalahan pengungkapan, “*expressive errors*”, berkaitan dengan pembicara. Pembicara atau penulis salah mengungkapkan atau menyampaikan apa yang dipikirkannya, dirasakannya, atau yang diinginkannya. Misalnya petugas bandar udara mengungkapkan *fifteen*, padahal yang dimaksud *fifty*. Akibat salah pengungkapan itu pilot segera menukikkan pesawatnya dan tentu saja kecelakaan tidak dapat dihindari.

g. Kesalahan Perorangan

Kesalahan perorangan, “*errors of individuals*”, jelas menggambarkan yang dibuat oleh seseorang dan diantara kawankawannya sekelas. Kalau kita mengajar, pelajaran yang kita berikan tentunya ditunjukkan untuk sekelompok terdidik yang terdapat dalam sebuah kelas namun yang belajar sesungguhnya individu-individu itu sendiri. misalnya, semuanya menulis huruf kapital diawal kalimat dan hanya seorang yang tidak. Kesalahan seperti ini disebut kesalahan perorangan. Memperbaiki kesalahan perorangan tentu bersifat perorangan pula.

h. Kesalahan Kelompok

Mempelajari kesalahan kelompok, “*errors of group*”, hanya berarti apabila kelompok itu homogen, misalnya menggunakan bahasa ibu yang sama dan semuanya mempunyai latar belakang yang sama,

baik intelektual maupun sosial. Murid yang menggunakan bahasa yang berbeda-beda, kesalahannya lebih banyak daripada murid-murid yang homogen.

i. Kesalahan Menganalogi

Kesalahan menganalogi, "*errors of overgeneralisation or analogical errors*" adalah sejenis kesalahan pada si terdidik yang menguasai suatu bentuk bahasa yang dipelajari lalu menerapkannya dalam konteks, padahal bentuk itu tidak dapat diterapkan. Kesalahan dengan jalan menganggap kata anggota, sentosa, teladan berubah menjadi anggauta, sentausa, tauladan, termasuk kesalahan menganalogi.

j. Kesalahan Transfer

Kesalahan transfer, "*transfer errors*" terjadi apabila kebiasaan-kebiasaan pada bahasa pertama diterapkan pada bahasa yang dipelajari.

k. Kesalahan Guru

Kesalahan guru sebenarnya berhubungan dengan teknik dan metode pengajaran yang dilakukan guru di dalam kelas. Kesalahan guru, "*teaching-induced*" adalah kesalahan yang dibuat si terdidik karena metode atau bahan yang diajarkan salah.

l. Kesalahan Lokal

Kesalahan lokal, "*local errors*" adalah kesalahan yang tidak menghambat komunikasi yang pesannya diungkapkan dalam sebuah kalimat.

m. Kesalahan Global

Kesalahan global, “*global errors*” adalah kesalahan karena efek makna seluruh kalimat. Kesalahan jenis ini menyebabkan pendengar atau pembaca salah mengerti suatu pesan atau menganggap bahwa suatu kalimat tidak dapat dimengerti.

3. Langkah-langkah Analisis Kesalahan Berbahasa

Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur yang memiliki langkah-langkah kerja tertentu. langkah-langkah analisis kesalahan berbahasa yang dikemukakan oleh Indihani (2011:1). Langkah-langkah analisis kesalahan berbahasa itu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data.
2. Mengidentifikasi kesalahan atau kekhilafan
3. Mengklasifikasi kesalahan atau kekhilafan
4. Menjelaskan frekuensi kesalahan atau kekhilafan
5. Mengidentifikasi tataran kesalahan atau kekhilafan
6. Merumuskan terapi atau koreksi kesalahan atau kekhilafan.

Pandangan tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan langkahlangkah analisis kesalahan atau kekhilafan berbahasa. Modifikasi langkahlangkah analisis kesalahan berbahasa yaitu:

1. Mengumpulkan data kesalahan berbahasa dalam bentuk kalimat yang dibuat oleh siswa kelas X AK-1 SMK Al Washliyah Medan. Kesalahan

berbahasa dalam bentuk kalimat itu diperoleh dari teks eksposisi yang diberikan kepada siswa.

2. Mengidentifikasi kesalahan berdasarkan tataran kebahasaan.
3. Mengurutkan kesalahan berdasarkan frekuensi terjadinya kesalahan.
4. Menjelaskan keadaan apa yang salah, penyebab kesalahan dan cara memperbaiki kesalahan.
5. Memprediksi tataran kebahasaan yang sudah dikerjakan oleh siswa yang potensial mendatangkan kesalahan misalnya daerah morfologi yang meliputi kesalahan afiksasi dan kesalahan reduplikasi.
6. Memperbaiki kesalahan yang ada, mencari cara yang tepat untuk mengurangi kesalahan berbahasa tersebut. Hal ini bisa dilakukan dengan memperhatikan penggunaan bahasa.

4. Hakikat Tataran Ejaan Bahasa Indonesia

Ejaan merupakan cara dalam pengaturan penulisan kata dan penulisan kalimat beserta dengan tanda-tanda bacanya. Ejaan bahasa Indonesia yang berlaku saat ini adalah pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). Kaidah ejaan dalam tata tulis sangat penting. Kesalahan ejaan dapat menimbulkan kesalahan tanggapan pembaca terhadap gagasan yang dikemukakan oleh penulis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996:250), ejaan adalah kaidah-kaidah cara penggambaran bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. (Setyawati 2017:139), juga mengatakan bahwa, ejaan tidak hanya berkaitan dengan cara

mengatur penulisan huruf menjadi satuan yang lebih besar misalnya kata, kelompok kata, atau kalimat. Ejaan berkaitan pula dengan penggunaan tanda baca pada satuan-satuan huruf tersebut. Masalah ejaan pada hakikatnya merupakan kaidah. Dengan kata lain ejaan adalah seperangkat aturan tentang keseluruhan sistem penulisan bahasa dengan menggunakan huruf, kata, dan tanda baca sebagai sarannya.

Dalam penggunaan bahasa masih banyak ditemukan kesalahan dalam hal kesalahan ejaan, sehingga dalam menuliskan sebuah karangan kalimat yang terbentuk kurang tepat. Salah satu penyebab kesalahan penerapan ejaan sebelumnya yaitu pemakaian huruf, penulisan kata dan tanda baca diartikan sebagai tanda bagaimana seharusnya membaca tulisan dan bagaimana seharusnya pemakaian huruf yang baik dan benar, serta penulisan kata atau kalimat yang sesuai dengan kaidah kebahasaan yang telah ditetapkan. Kesalahan ejaan juga yang disebabkan oleh kesalahan pengertian dikarenakan ketidaktahuan dan kurangnya ketelitian. Menurut Permendikbud No 50 tahun 2015 ejaan bahasa Indonesia terbagi atas, yaitu:

1. Pemakaian Huruf

a. Huruf Kapital

1) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat.

Misalnya: Apa maksudnya?

Dia membaca buku.

Kita harus bekerja keras.

Pekerjaan itu akan selesai dalam satu jam.

2) Huruf kapital

Dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan.

Misalnya: Amir Perdanakusumah Wage Rudolf Supratman

Catatan: Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama orang yang merupakan nama jenis atau satuanukuran.

Misalnya: ikan mujair

Mesin *diesel*

5 *ampere*

4) Huruf kapital tidak dipakai untuk menuliskan huruf pertama kata yang bermakna “anak dari”, seperti *bin*, *binti*, *boru*, dan *van*, atau huruf pertama katatugas.

Misalnya: Abdul Rahman *bin* Zaini

Siti Fatimah *binti* Salim

Indani *boru* Sitanggung

5) Huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung.

Misalnya: Adik bertanya, “Kapan kita pulang?”

Orang itu menasihati anaknya, “Berhati-hatilah, Nak!” “Mereka berhasil meraih medali emas,”.

6) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan.

Misalnya: *Islam* *Al-quran*

Kristen Alkitab

Hindu Weda

Allah Tuhan

Allah akan menunjukkan jalan kepada hamba-Nya.

Ya, Tuhan, bimbinglah hamba-Mu ke jalan yang Engkau beri rahmat.

- 7) a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang.

Misalnya: *Sultan Hasanuddin*

Mahaputra Yamin

Haji Agus Salim

Imam Hambali

Nabi Ibrahim

- b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang dipakai sebagai sapaan.

Misalnya: Selamat datang, *Yang Mulia*.

Semoga berbahagia, *Sultan*

Prof. Mohon izin, *Jenderal*

- 8) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau namatempat.

Misalnya: *Wakil* Presiden

Adam Malik

Perdana Menteri

- 9) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau namatempat.

Misalnya: *Wakil Presiden* Adam Malik

Perdana Menteri Nehru

Profesor Supomo

Laksamana Muda Udara Husein Sastranegara

Proklamator Republik Indonesia (Soekarno-Hatta)

- 10) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama namabangsa, suku bangsa, dan bahasa.

Misalnya: Bangsa *Indonesia*

suku *Dani* bahasa *Bali*

Catatan: Nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa yang dipakai sebagai bentuk dasar kata turunan tidak ditulis dengan huruf awal kapital.

Misalnya: *Pengindonesiaan* kata asing

keinggris-inggrisan

- 11) a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya.

Misalnya: tahun *Hijriah* hari *Jumat*

tanggal *Masehi* hari *Galungan*

bulan *Agustus* hari *Lebaran*

bulan *Maulid* hari *Natal*

- b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unstrnama peristiwa sejarah.

Misalnya: *Konferensi Asia Afrika*

Perang Dunia II

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Catatan: Huruf pertama peristiwa sejarah yang tidak dipakai sebagainama tidak ditulis dengan huruf kapital

Misalnya: Soekarno dan Hatta mem*proklamasikan* kemerdekaan bangsa Indonesia. Perlombaan senjata membawa risiko pecahnya *perang dunia*.

- 12) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.

Misalnya:	Jakarta	Asia Tenggara
	Pulau Miangas	AmerikaSerikat
	BukitBarisan	Jawa Barat
	Dataran Tinggi	Dieng Danau Toba
	Jalan Sulawesi	Gunung Semeru

Catatan:

- a. Huruf pertama nama geografi yang bukan nama diri tidak ditulis dengan hurufkapital.

Misalnya: Berlayar keteluk mandi di sungai menyeberangiselat berenang didanau

b. Huruf pertama nama diri geografi yang dipakai sebagai nama jenis tidak ditulis dengan huruf kapital.

Misalnya: jeruk bali (*Citrus maxima*)

kacang bogor (*Voandzeia subterranea*)

nangka belanda (*Anona muricata*)

petai cina (*Leucaena glauca*)

Nama yang disertai nama geografi dan merupakan nama jenis dapat dikontraskan atau disejajarkan dengan nama jenis lain dalam kelompoknya.

Misalnya:

- Kita mengenal berbagai macam gula, seperti gula jawa, gula pasir, gula tebu, gula aren, dan gula anggur.
- Kunci inggris, kunci tolak, dan kunci ring mempunyai fungsi yang berbeda.. Contoh berikut bukan nama jenis.
- Dia mengoleksi batik Cirebon, batik Pekalongan, batik Solo, batik Yogyakarta, dan batik Madura.
- Murid-murid sekolah dasar itu menampilkan tari- an Sumatra Selatan, tarian Kalimantan Timur, dan tarian Sulawesi Selatan.

13) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata atau (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk.

Misalnya: Republik Indonesia

Majelis Permusyawaratan Rakyat

Republik Indonesia

Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia

14) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk, yang tidak terletak pada posisi awal.

Misalnya:

- Saya telah membaca buku *Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma*.
- Tulisan itu dimuat dalam majalah *Bahasa dan Sastra*. Dia agen surat kabar *Sinar Pembangunan*.
- Ia menyajikan makalah “Penerapan Asas-Asas Hukum Perdata”.

15) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan.

Misalnya:

- S.H. Sarjana Hukum
- S.K.M. Sarjana Kesehatan Masyarakat
- S.S. Sarjana Sastra
- M.A. Master of Arts
- M.Hum. Magister Humaniora
- M.Si. Magister Sains

16) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, kakak, adik, dan paman, serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan.

Misalnya: “Kapan Bapak berangkat?” tanya Hasan.

Dendi bertanya, “Itu apa, Bu?”

“Silakan duduk, Dik!” kata orang itu.

Surat Saudara telah kami terima dengan baik.

Catatan: a. Istilah kekerabatan berikut bukan merupakan penyapaan atau pengacuan

Misalnya: Kita harus menghormati bapak dan ibu kita. Semua kakak dan adik saya sudah berkeluarga.

b. Kata ganti Anda ditulis dengan huruf awalkapital. Misalnya: Sudahkah Anda tahu? Siapa nama Anda?

b. Huruf Miring

a. Huruf miring dipakai untuk menuliskan judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftarpustaka.

Misalnya:

- Saya sudah membaca buku Salah Asuhan karangan Abdoel Moeis.
- Majalah Poedjangga Baroe menggelorakan semangatkebangsaan.
- Berita itu muncul dalam surat kabar Cakrawala.

- Pusat Bahasa. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat (Cetakan Kedua). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

b. Huruf miring dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata dalam kalimat.

Misalnya:

- Huruf terakhir kata *abad* adalah d.
- Dia tidak *diantar*, tetapi *mengantar*.
- Dalam bab ini *tidak* dibahas pemakaian tanda baca.
- Buatlah kalimat dengan menggunakan ungkapan *lepas tangan*.

c. Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.

Misalnya:

- Upacara peusijek (tepung tawar) menarik perhatian wisatawan asing yang berkunjung ke Aceh.
- Nama ilmiah buah manggis ialah *Garcinia mangostana*.
- *Weltanschauung* bermakna “pandangan dunia”. Ungkapan *bhinneka tunggal ika* dijadikan semboyan negara Indonesia.

Catatan:

- 1) Nama diri, seperti nama orang, lembaga, atau organisasi, dalam bahasa asing atau bahasa daerah tidak ditulis dengan huruf miring.
- 2) Dalam naskah tulisan tangan atau mesin tik (bukan komputer), bagian yang akan dicetak miring ditandai dengan garis bawah.

3) Kalimat atau teks berbahasa asing atau berbahasa daerah yang dikutip secara langsung dalam teks berbahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring.

c. Huruf Tebal

a. Huruf tebal dipakai untuk menegaskan bagian tulisan yang sudah ditulis miring.

Misalnya: Huruf *dh*, seperti pada kata Ramadhan, tidak terdapat dalam Ejaan Bahasa Indonesia. Kata *et* dalam ungkapan *ora et labora* berarti “dan”.

b. Huruf tebal dapat dipakai untuk menegaskan bagian bagian karangan, seperti judul buku, bab, atau subbab.

Misalnya:

- **A. Latar Belakang dan Masalah**
- **a) Pengertian Analisis**

5. Karangan Eksposisi

Menurut Irnawati (2020:56) Karangan Eksposisi adalah salah satu dari jenis karangan yang berisi informasi atau pengetahuan yang disajikan secara singkat, akurat dan padat. Karangan eksposisi atau dapat disebut teks eksposisi memiliki tujuan memaparkan atau menjelaskan informasi tertentu guna menambah wawasan pembaca. Jadi karangan ini bukanlah fiksi belaka. Jenis karangan eksposisi biasa ditemukan dalam berita-berita.

Tujuan karangan eksposisi adalah memberi informasi dan

tambahan pengetahuan bagi pembaca, sehingga dengan membaca teks eksposisi maka pembaca akan mendapatkan pengetahuan secara rinci dari suatu hal atau kejadian. Oleh karena itu, hendaknya penulis (siswa) mampu menuangkan gagasannya secara sistematis, runtut, dan lengkap. Namun kenyataannya, masih banyak pula persoalan yang dihadapi siswa dalam membuat karangan eksposisi. Sehingga dengan membaca teks eksposisi maka pembaca akan mendapatkan pengetahuan secara rinci dari suatu hal atau kejadian.

a) Ciri-Ciri Karangan Eksposisi

Adapun ciri-ciri karangan eksposisi yang diantaranya yaitu:

- a. Memaparkan atau menjelaskan informasi (pengetahuan)
- b. Menggunakan gaya penulisan persuasif
- c. Menggunakan bahasa yang lugas dan baku bersifat objektif,
- d. Tidak memihak dan tidak memaksakan kehendak penulis kepada pembaca
- e. Berisi fakta

b) Jenis-jenis Karangan Eksposisi

Karangan eksposisi memiliki beberapa jenis, yaitu:

- a. Eksposisi definisi
- b. Eksposisi proses
- c. Eksposisi laporan
- d. Eksposisi perbandingan
- e. Eksposisi klasifikasi.

5. Kesalahan dalam Teks eksposisi

Dalam mengerjakan teks eksposisi terdapat kesalahan yang terjadi, Sesuai dengan pendapat Rahayu E. Dan Saripah H. (2022:388) Kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam teks eksposisi tidak dipengaruhi berdasarkan gender siswa disekolah. Sesuai dengan pendapat Siti S. Meilian A. dkk (2020:98) menyatakan bahwa kesalahan yang terjadi dalam teks eksposisi yang ditemukan yaitu:

1. Kesalahan Ejaan

kesalahan ejaan yang ditemukan meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, pemakaian kata, pedoman pemenggalan kata.

2. Kesalahan Tanda baca

Kesalahan tanda baca merupakan kesalahan dalam penulisan titi, koma dan simbol-simbolbaca yang seharusnya tidak dituliskan dalam kalimat tersebut.

Adapun kesalahan yang paling sedikit dilakukan adalah pemenggalan kata. Kesalahan ini sedikit terjadi karena kebanyakan siswa sudah memahami cara penulisan kata yang baik dan benar.

Faktor penyebab yang mendasari terjadinya kesalahan- kesalahan pada siswa. Faktor penyebab kesalahan yaitu dari pihak pendidik dan peserta didik. Pendidik kurang terlalu memperhatikan masalah ejaan pada tulisan peserta didik dan tidak menjelaskan secara detail tentang Ejaan Bahasa Indonesia.

Pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik kurang termotivasi dalam menulis. Mereka juga tidak fokus dan menulis dengan terburu-buru karena ingin cepat selesai. Sesuai dengan pendapat Putri Y. S.

(2020:3) yang menyatakan siswa kurang berminat dan kurang serius dalam mengikuti pembelajaran menulis, teknik menulis karangan teks eksploris.

B. Kerangka Konseptual

Penggunaan bahasa yang baik dan benar merupakan salah satu upaya kita untuk meminimalisir agar tidak terjadinya kesalahan dalam kalimat maupun berbahasa. Berdasarkan kerangka teoritis yang sudah dijabarkan diatas dapat diketahui hal-hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Analisis kesalahan kalimat merupakan penyelidikan terhadap suatu karangan yang dilakukan untuk mengetahui keadaan yang terjadi sebenarnya dan memperoleh pemahaman dari arti yang sebenarnya secara keseluruhan dalam Penulisan kata dan penulisan kalimat, serta dengan tanda baca agar dapat diterapkan pada saat pembelajaran didalam kelas khususnya pada materi teks eksposisi.

Dengan demikian peneliti hanya memfokuskan penelitian ini pada analisis kesalahan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas X AK-1 SMK Al washliyah 30 Medan dan adapun hal yang akan dianalisis adalah kesalahan dalam struktur fungsi sintaksis, kemubaziran unsur kalimat, pilihan kata, dan ejaan.

C. Hipotesis

Berdasarkan acuan dalam pendahuluan dan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah siswa masih banyak melakukan kesalahan kalimat dalam karangan teks eksposisi sehingga ditemukan data bahwa kalimat

yang dituliskan oleh siswa tidak sesuai dengan aturan berbahsa yang baik dan benar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMK Alwashliyah 30 Medan. Yang beralamatkan di Jl. Pancing I No. 2, kel. Besar, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara. Peneliti memilih lokasi ini dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu:

- a. Karena peneliti berasal dari tempat atau wilayah tersebut, sehingga peneliti sudah mengetahui kondisi tentang perkembangan pendidikan di wilayah tersebut yang menjadi tempat penelitian.
- b. Berdasarkan pengalaman ketika Magang saya memilih sekolah ini dan saya menemukan masalah yang dialami oleh guru dan siswa dalam penelitian yang saya teliti.

B. Waktu Penelitian

Tabel 3.1

Tabel Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Septem ber				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul			■																									
2.	Penulisan Proposal					■	■	■	■																				
3.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																
4.	Seminar Proposal																												
5.	Perbaikan Proposal																												
6.	Pengumpula nData																												
7.	Penulisan Skripsi																												
8.	Bimbingan Skripsi																												
9.	Sidang Meja Hijau																												

C. Populasi dan Sampel

Sukmadinata (2013:250-251) menyatakan populasi merupakan kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah kelas X sebanyak 8 kelas di SMK Alwashliyah 30 Medan. Sukmadinata (2013:250) menyatakan sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan dari populasi.

Sampel pada penelitian ini adalah satu kelas pada kelas X AK-1 sebanyak 32 siswa di SMK Alwashliyah 30 Medan.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status manusia, objek, atau sistem pemikiran pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Jenis data bersifat kualitatif yaitu berupa lembar kertas hasil karangan teks eksposisi siswa kelas X AK-1 sebanyak 32 siswa di SMK Alwashliyah 30 Medan.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:61) menyatakan bahwa variabel penelitian itu “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu Analisis Kesalahan Kalimat Dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X AK-1 SMK Al Washliyah 30 Medan.

F. Definisi Variabel Penelitian

- a. Analisis adalah penguraian dalam suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
- b. Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan yang tidak diinginkan (unwanted form) khususnya suatu bentuk tuturan yang tidak diinginkan oleh penyusun program dan guru pengajaran bahasa.
- c. Kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan yang mengungkapkan pikiran utuh.
- d. Teks Eksposisi adalah karangan bersifat informasi atau pengetahuan secara ringkas, jelas, padat, dan menarik untuk dibaca.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah kunci dalam suatu penelitian. Sedangkan data merupakan kebenaran dan empiris, yaitu kesimpulan atau penemuan penelitian. Berkaitan dengan hal ini, Arikunto (2014:203) mengemukakan "Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". Kualitas instrumen penelitian dapat mempengaruhi kualitas data yang terkumpul. Dalam penelitian kebahasaan, instrumen

yang digunakan dapat berupa format data, dengan demikian peneliti dapat bertindak sebagai instrumen penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang memiliki arti instrumen pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:22) menyatakan bahwa “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Instrumen lain yang digunakan pada penelitian ini adalah Soal Tes tes tertulis yang diberikan kepada siswa. Dalam tes tertulis ini peneliti memberikan topik yang akan dikerjakan siswa untuk membuat teks eksposisi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif yang berpedoman pada metodologi analisis kesalahan berbahasa. Teknik analisis data merupakan tindakan untuk menyimpulkan jawaban atas permasalahan di dalam suatu penelitian. Menurut Tarigan dan Tarigan (2019:63-64) metodologi analisis kesalahan berbahasa tidak banyak berkembang dari masa ke masa atau dengan kata lain bersifat statis. Namun, belakangan ini ada dua langkah yang dapat menyempurnakan prosedur-prosedur terdahulu.

Adapun metodologi analisis kesalahan berbahasa dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data kesalahan dalam kalimat
- b. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan yang ditemukan

d. Menjelaskan kesalahan

e. Memprediksi daerah kesalahan berbahasa yang rawan

Berdasarkan pendapat di atas, maka adapun langkah-langkah menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Memberikan siswa judul teks untuk dibuat kedalam teks eksposisi

b. Mengumpulkan data kesalahan dalam kalimat

c. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan dalam kalimat yang ditemukan

d. Menjabarkan kesalahan dalam kalimat eksposisi

e. Mengoreksi kesalahan yang ditemukan dalam teks eksposisi

f. Menarik simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian yang berjudul Analisis Kesalahan Kalimat dalam Teks Eksposisi di SMK Al Washliyah 30 Medan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan sebagai pendekatan utama untuk mendeskripsikan hasil penelitian.

Pendekatan kuantitatif digunakan sebagai pendekatan tambahan untuk menghitung prosentase kemunculan kesalahan kalimat. Hasil penelitian ini berupa deskripsi kesalahan-kesalahan kalimat pada teks eksposisi yang dikerjakan oleh siswa kelas X AK-1 di SMK Al Washliyah 30 Medan. Adapun subjek dalam penelitian ini berupa teks eksposisi yang diberikan oleh peneliti. Sementara itu, objek kajiannya adalah kalimat yang mengandung kesalahan kalimat yang terdapat dalam teks eksposisi tersebut. Objek kajian dalam penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian tersebut.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti dapat terlebih dahulu melakukan langkah-langkah atau metodologi analisis untuk menemukan kesalahan siswa yang terdapat dalam menuliskan kalimat eksposisi. Adapun jumlah siswa di kelas X AK-1 SMK Al Washliyah 30 Medan adalah 32 orang siswa. Data tersebut diambil pada tanggal 3-5 Oktober 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data dari soal yang diberikan oleh peneliti dimana hasil yang diperoleh berdasarkan hasil kerja siswa.

Hasil identifikasi kesalahan-kesalahan dan ejaan yang diperoleh, kemudian data tersebut diolah melalui teknik membaca setiap kalimat dan mencatat kalimat ejaan yang salah, kemudian dianalisis dengan teknik deskripsi kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian terhadap tulisan teks eksposisi siswa kelas X AK-1 SMK Al Washliyah 30 Medan ditemukan beberapa kesalahan yang sama yang dilakukan oleh siswa. Kesalahan tersebut merupakan kesalahan dalam struktur kalimat, kemubaziran unsur kalimat, pilihan kata, dan ejaan. Berikut merupakan kesalahan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas X AK-1 SMK Al Washliyah 30 Medan :

1. Kesalahan yang ditemukan Pada subjek 1

Mega Peahasti
OFFPI

Date: 21 Okt 2022

Peningkatan Pendidikan

Teks:
Pendidikan adhi hal ya paling efektif dalam mempelajari dunia hal tersebut dikarenakan pendidikan dapat digunakan sebagai batu loncatan ute mengetahui segala informasi serta umu lainnya.

Argumentasi:
Banyak sekali upaya ya dilakukan oleh pihak pemerintah ekahnya Indonesia dalam melakukan pembangunan gedung sekolah bahkan sampai melakukan kegiatan bebas biaya setelah atau beasiswa gratis. Di Indonesia peningkatan upaya pendidikan memang tergolong lumayan baik selain itu hal paling utama ialah hrs ada minat siswa untuk berprestasi dan belajar hal tersebut akan mempermudah pemerintah aga tingkat pendidikan pada siswa semakin meningkat sehingga para penerus bangsa dapat membratkan ya terbare bagi bangsa dan negaranya.

Penegasan ulang:
Jika peceera didik manadin aktif serta diimbangi dgn pacitas ya baik dpt melakukan kerja sama maka akan meningkatkan matkat Indonesia.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di kelas X AK-1 SMK Al Washliyah 30 Medan, maka hasil yang diperoleh pada subjek 1 di atas ditemukannya beberapa kesalahan kalimat dalam pengerjaan teks eksposisi berikut kesalahan-kesalahan yang ditemukan dalam hasil kerja siswa ditandai dengan tanda lingkaran seperti pada gambar di atas.

Kesalahan yang ditemukan dalam subjek 1 ini merupakan kesalahan penulisan ejaan kalimat, yaitu seperti:

1. adlh seharusnya siswa menuliskan adalah.
2. dalm seharusnya siswa menuliskan dalam.
3. yg seharusnya siswa menuliskan yang.
4. cthnya seharusnya siswa menuliskan contohnya.
5. agr seharusnya siswa menuliskan agar.
6. hrs seharusnya siswa menuliskan harus.
7. dgn seharusnya siswa menuliskan dengan.
8. srt seharusnya siswa menuliskan serta.

Kesalahan- kesalahan tersebut ditemukan secara berulang dalam teks eksposisi tersebut, adapun kesalahan yang beberapa kali diulang dalam teks tersebut seperti kata yg beberapakali dituliskan oleh subjek 1 pada kertas yang tertera.

Pada subjek yang kedua ini ditemukan kesalahan kalimat dalam penulisan kata, yaitu:

1. adlh
2. yg
3. dlm
4. dpt
5. sbg
6. utk
7. cth

Dari hasil yang sudah dibaca dan analisa kesalahan kalimat yang ditemukan pada teks eksposisi yang dikerjakan oleh subjek kedua adalah seperti yang telah diapaparkan diatas.

3. Kesalahan kalimat dalam teks eksposisi pada subjek ke 3

Nama : Nuri Avianira
 kelas : X
 Date: 21-10-2022

Sabtu

Memelihara kebersihan lingkungan
 Rumah

Tesis :

Untuk menciptakan kenyamanan pada lingkungan sekitar serta memberi contoh untuk lingkungan sekolah maka anda harus memelihara kebersihan lingkungan rumah terlebih dahulu. Setiap desa telah menerapkan sistem kebersihan lingkungan rumah. Untuk menarik minat warga maka pihak kelurahan desa sering mengadakan Perombaan kebersihan lingkungan antar desa. Terdapat beberapa cara memelihara kebersihan lingkungan rumah yaitu (dgn) membuat tempat sampah disekitar rumah, membersihkan area sekitar rumah, membuang sampah pada tempatnya dan masih banyak lagi.

Argumentasi :

Setiap hari diadakan pemeliharaan lingkungan rumah oleh setiap warga, namun (utk) pemeliharaan sekitar lingkungan selalu diadakan kegiatan bersih-bersih bersama setiap minggu sekali. Pemeliharaan tersebut setiap minggu warga diajak (utk) melakukan kegiatan pemeliharaan lingkungan oleh kepala desa. (Dgn) upaya adanya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan maka (dpt) berdampak baik terhadap lingkungan (yg) bersih, semakin baiknya hubungan antar warga, serta meningkatkan kerja sama agar tetap terjaga.

Pengulangan Ulang :

Kebersihan lingkungan rumah (dpt) menjadi (cth) (utk) pemeliharaan kebersihan sekolah maupun kebersihan lingkungan sekitar. Kebersihan lingkungan rumah akan menyehatkan serta menjaga kebersihan seluruh keluarga (yg) terdapat (dim) rumah (tsb). Memelihara kebersihan ialah segala usaha manusia (utk) menjaga kesehatan tubuh secara berkelanjutan karena kebersihan berbeda (dgn) kemewahan.

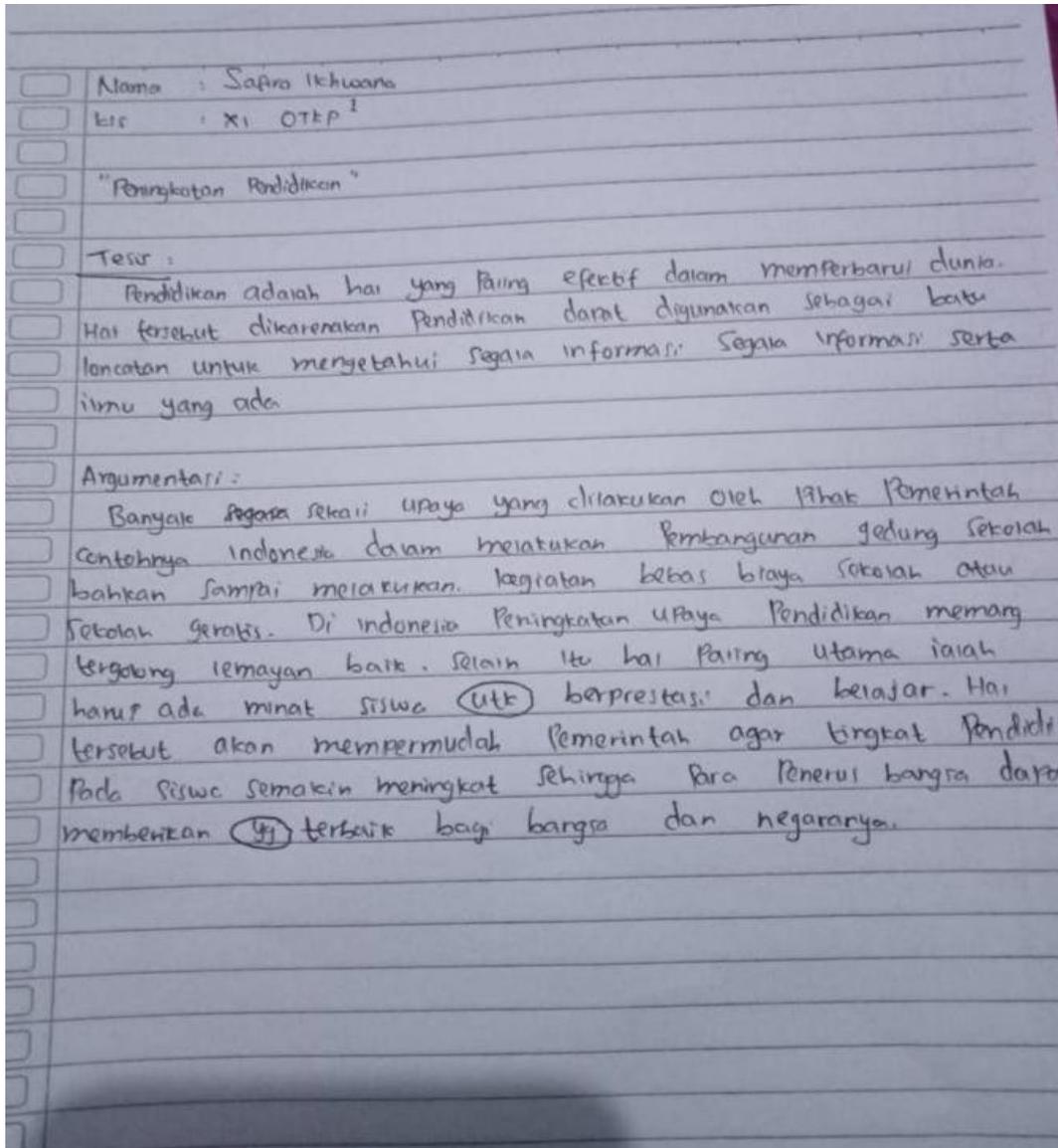
ility is Our Priority

Banua

Dari hasil kerja siswa diatas kesalahan yang ditemukan dalam melulis teks eksposisi pada gambar diatas yaitu:

1. Dgn
2. Utk
3. Dpt
4. Yg
5. Cth
6. Tsb
7. Dlm

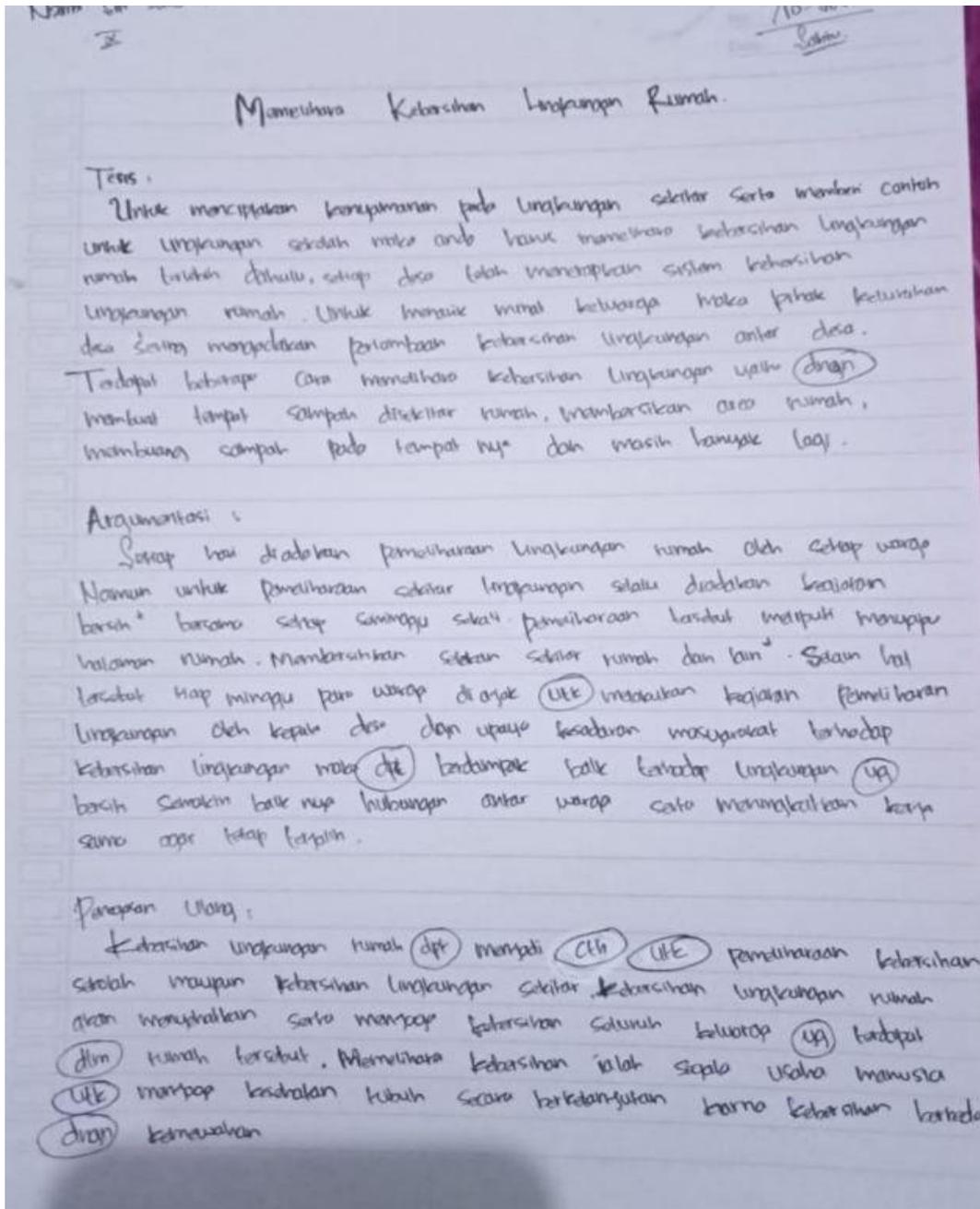
4. Kesalahan kalimat dalam teks eksposisi pada subjek ke 4



Dari hasil kerja siswa diatas kesalahan yang ditemukan dalam melulis teks eksposisi pada gambar diatas yaitu:

1. Utk
2. Yg

5. Kesalahan kalimat dalam teks eksposisi pada subjek ke 5



Dari hasil kerja siswa diatas kesalahan yang ditemukan dalam melulis teks eksposisi pada gambar diatas yaitu:

1. Dgn
2. Yg

3. Dpt
4. Utk
5. Cth

6. Kesalahan kalimat dalam teks eksposisi pada subjek ke 6

Nama: Siti Aulia Nisa
XI OTKp

Peningkatan Pendidikan.

Tesis:

Pendidikan adik hal yg paling efektif dlm memperbaiki dunia hal tersebut. dikarenakan pendidikan dpt diukurkan ctg kata lantunan utk mengetahui siapa informasi serta ilmu yg ada.

Argumentasi:

Banyak sekali upaya yg dilakukan oleh pihak pemerintah ctg nup Indonesia dlm melakukan pembangunan agar sekolah bahkan sampai melakukan kegiatan bebas biaya sekolah atau sekolah gratis di Indonesia. Peningkatan upaya pendidikan memang tergolong lumayan baik. Sebab itu hal paling utama ialah harus ada minat siswa utk berprestasi dan belajar. Hal tersebut akan mempermudah pemerintah agar tingkat pendidikan pada siswa semakin meningkat sehingga para penerus bangsa dpt memberikan yg terbaik bagi bangsa dan negaranya.

Penerapan Ulang:

Jika pasrah didik semakin aktif serta diimbangi dengan fasilitas yg baik dpt melakukan kerja sama maka akan meningkatkan martabat Indonesia di kalangan negara-negara di dunia. Jika hal tersebut terjadi akan menarik perhatian investor asing utk menanamkan modalnya di negara ini sehingga tingkat ekonomi masyarakat dlm akan semakin meningkat. Peningkatan pendidikan tersebut harus diimbangi dengan ketertarikan maupun kualitas guru yg bagus.

Dari hasil kerja siswa diatas kesalahan yang ditemukan dalam melulis teks eksposisi pada gambar diatas yaitu:

1. Adlh
2. yg
3. Dlm
4. Dpt
5. Sbg
6. Cth
7. Utk

6. Kesalahan kalimat dalam teks eksposisi pada subjek ke 6

Date: _____

Nama : AJUK ALYAH MUTIA
 Kelas : XI BT 10
 Mata Pelajaran : BHS. INDONESIA

Menelihara Kebersihan Lingkungan Rumah

Tesis :
 Untuk menciptakan tda lingkungan sekitar serta membuat contoh
 untuk lingkungan sekitar maka suda harus memelihara kebersihan
 lingkungan rumah terlebih dahulu. Selain desa telah meniadakan
 sistem kebersihan lingkungan rumah. Untuk menarik minat warga
 maka pihak kelurahan desa sering mengadakan perlombaan kebersihan
 lingkungan antar desa. Terdapat beberapa cara memelihara bersih
 rumah yaitu dengan membuat tim kerja bersih rumah, membersihkan
 area luar rumah, membuat tim kerja bersih rumah.

Argumentasi :
 Selain itu diadukan pemeliharaan lingkungan rumah oleh setiap warga.
 Namun untuk pemeliharaan lingkungan selalu diadakan kegiatan bersih-bersih
 bersama setiap minggu sekali. Pemeliharaan kerja meliputi menaruh halaman
 rumah, membersihkan selokan sekitar rumah dan lain-lain. Selain itu
 tersebut setiap minggu para warga diajak untuk melakukan kegiatan
 pemeliharaan lingkungan oleh kepala desa. Dan selama kegiatan melibatkan
 tim kerja kebersihan lingkungan maka itu berdampak baik terhadap lingkungan
 yg bersih, semakin baiknya hubungan antar warga, serta meningkatkan
 kerja sama agar tetap terjaga.

Penegasan Ulang :
 Kebersihan lingkungan rumah itu menjadi contoh untuk pemeliharaan
 kebersihan sekolah maupun kebersihan lingkungan sekitar. Kebersihan
 lingkungan rumah akan melibatkan serta menjaga bersih seluruh keluarga

ality is Our Priority Bamb

Dari hasil kerja siswa diatas kesalahan yang ditemukan dalam melulis teks eksposisi pada gambar diatas yaitu:

1. Tmpat
2. Membuat

3. Smrh
4. Pda
5. Tmpatny
6. Tersbt
7. Dgn

B. Analisis Data Kesalahan Kalimat

1) Kesalahan yang ditemukan Pada subjek 1

- “Pendidikan adlh hal yang paling selektif dln hal tersebut”

Penulisan kata adlh dan dln tidak a'da ejaan yang sesuai dengan kata tersebut, Penulisan-penulisan ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar ialah adalah dan dalam.

- “Sebagai batu loncatan utk mengetahui”

Penulisan kalimat diatas salah karena terdapat kata ejaan yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Yaitu pada kata utk dan kalimat yang seharusnya ditulis ialah Untuk.

- “Upaya yg dilakukan oleh pihak”

“Memberikan yg terbaik bagi”

“Fasilitas yg baik”

Pada kalimat diatas terdapat ejaan yang salah yaitu yg tidak ada ejaan yang sesuai dengan kata tersebut, Penulisan-penulisan ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang sebenarnya adalah yang.

- “Pemerintah cth indonesia dlm melakukan”

“Ekonomi masyarakat dlm Negri”

Pada kalimat diatas terdapat dua buah kesalahan ejaan yang ditemukan dalam karangan teks eksposisi yang dikerjakan oleh siswa. Kata cth merupakan singkatan dari contoh dan kata dlm merupakan singkatan dari kata dalam. Pada kata yang salah tersebut dapat digolongkan kedalam kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

- “Minat siswa utk berprestasi”

Pada kalimat diatas terdapat konjungsi yaitu “untuk” pada bagian ini siswa menuliskan kata konjungsi yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Seharusnya siswa tidak perlu menyingkat kata utk dan penulisan yang benar adalah untuk.

- “Sert diimbangi dgn fasilitas”

Pada kalimat diatas terdapat 2 kesalahan dalam Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Yaitu :

1. Sert, pada kata sert seharusnya ditulis dengan kata serta agar kalimat menjadi sempurna.
2. Dgn, seharusnya ditulis menjadi kata dengan.

- “Dpt melakukan”

Pada kalimat diatas kata dpt tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar ialah Dapat.

2) Kesalahan kalimat dalam teks eksposisi pada subjek ke 2

- “Pendidikan adlh hal yg”

“Serta ilmu yg ada”

“Upaya yg dilakukan”

“Memberikan yg terbaik”

“Fasilitas yg baik”

“Meningkatkan yg baik”

“Guru yg bagus”

Beberapa kalimat diatas memiliki kesalahan dalam penulisan ejaan, kesalahan-kesalahan yang ditemukan dalam teks eksposisi ini merupakan kesalahan dalam Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Kata yang seharusnya ditulis tidak disingkat, dan kata yang seharusnya ditulis yaitu adlh menjadi adalah, dan kata yg menjadi yang.

- “Paling efektif dln”

“Dln Melakukan”

“Masyarakat dln negri”

Penulisan kata dln pada kalimat diatas tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Maka penulisan yang benar ialah dalam.

- “Pendidikan dpt digunakan sbg”

“Dpt melakukan”

Penulisan kata dpt, dan sbg bukan merupakan ejaan yang tepat. kesalahan ini termasuk ke dalam kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Kalimat yang benar adalah dapat dan sebagai.

- “Batu loncatan utk mengetahui”

“Siswa utk berprestasi’

“Investor asing utk menanamkan”

Penulisan kata utk pada kalimat diatas tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Maka hal ini juga termasuk kedalam kesalahan kalimat. Maka kata yang benar adalah untuk.

- “Cth indonesia”

Kata cth tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Maka penulisan yang benar adalah contoh.

3) Kesalahan kalimat dalam teks eksposisi pada subjek ke 3

- “Yaitu dgn membuat”

“Dgn upaya”

“Berbeda dgn kemewahan”

Kata dgn tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Maka penulisan yang benar adalah dengan.

- “Namun utk pemeliharaan”

“Diajak utk melakukan”

“Utk pemeliharaan”

“Manusia utk menjaga”

Kata utk pada kalimat diatas tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Maka penulisan yang benar adalah untuk.

- “Maka dpt berdampak”

“rumusan dpt menjadi”

Beberapa kalimat diatas memiliki kesalahan dalam penulisan ejaan, kesalahan-kesalahan yang ditemukan dalam teks eksposisi ini merupakan kesalahan dalam Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Kata yang seharusnya ditulis tidak disingkat, dan kata yang seharusnya ditulis yaitu yg menjadi yang.

- “Menjadi cth”

Kata cth pada kalimat diatas tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Maka penulisan yang benar adalah contoh.

Kata dpt tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Maka penulisan yang benar adalah dapat.

- “Lingkungan yg bersih”

“Keluarga yg terdapat”

Kata yg merupakan kata yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Maka penulisan yang benar adalah yang.

- “Menjadi cth”

Kata cth tidak ada dalam bahasa indonesia, dan kata ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar adalah contoh.

- “Rumah tsb”

Kata tsb tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Maka penulisan yang benar adalah tersebut.

4) Kesalahan kalimat dalam teks eksposisi pada subjek ke 4

- “Siswa utk berprestasi”

Kata yang digaris bawah pada kesalahan yang dilakukan oleh siswa ke 4 merupakan kesalahan dalam kalimat, karena kata ini tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penulisan yang benar adalah untuk.

- “Memberikan yg terbaik’

Kata yg merupakan kata yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Maka penulisan yang benar adalah yang.

5) Kesalahan kalimat dalam teks eksposisi pada subjek ke 5

- “Yaitu dngn terdapat”

Kata dngn merupakan kata yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Maka penulisan yang benar adalah benar.

- “Diajak utk melakukan”

Kata utk merupakan kata yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Maka penulisan yang benar adalah untuk.

- “Maka dpt berdampak”

“Rumah dpt berdampak”

Kata dpt merupakan kata yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Maka penulisan yang benar adalah dapat.

- “Lingkungan yg bersih”

“Keluarga yg terdapat”

6) Kesalahan kalimat dalam teks eksposisi pada subjek ke 6

- “Membuat tmpt”

Kata tmpt merupakan kata yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Maka penulisan yang benar adalah tempat.

- “Membuag”

Kata membuag merupakan kata yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Maka penulisan yang benar adalah membuang.

- “Smph”

Kata smph merupakan kata yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Maka penulisan yang benar adalah sampah.

- “Pda”

Kata pda merupakan kata yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Maka penulisan yang benar adalah pada.

- “Tmptnya”

Kata tmptnya merupakan kata yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Maka penulisan yang benar adalah tmptnya.

- “Pemeliharaan tsb meliputi”

Kata tsb merupakan kata yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Maka penulisan yang benar adalah tersebut.

- “Dgn adanya”

Kata dgn merupakan kata yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Maka penulisan yang benar adalah dengan.

C. Jawaban Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian maka peneliti memberikan jawaban atas pernyataan tersebut bahwasannya ditemukan kesalahan siswa dalam teks eksposisi yaitu kesalahan dalam Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Kesalahan dalam ejaan bahasa indonesia banyak ditemukan dalam penelitian ini. Hampir setiap siswa melakukan kesalahan yang sama dalam menuliskan ejaan kalimat pada lembar jawaban tersebut. Kesalahan yang ditemukan berupa kesalahan dalam penulisan yang lebih tepatnya disingkat oleh siswa.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan dalam hasil penelitian ini ada terdapat kesalahan dalam penulisan kata dalam teks eksposisi yaitu masih terdapat kata yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Siswa banyak menulis kata dengan menggunakan singkatan-singkatan sehingga tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan yang sesungguhnya. Kesalahan yang ditemukan dari hasil kerja siswa hampir sama dengan siswa lainnya yaitu dalam penulisan kata, seperti berikut:

1. adlh seharusnya siswa menuliskan adalah.
2. dalm seharusnya siswa menuliskan dalam.
3. yg seharusnya siswa menuliskan yang.
4. cthnya seharusnya siswa menuliskan contohnya.
5. agr seharusnya siswa menuliskan agar.

6. hrs seharusnya siswa menuliskan harus.
7. dgn seharusnya siswa menuliskan dengan.
8. srt seharusnya siswa menuliskan serta.
9. pda seharusnya siswa menuliskan pada.
10. tsb seharusnya siswa menuliskan tersebut.
11. tmptnya seharusnya siswa menuliskan tempatnya.
12. smph seharusnya siswa menuliskan sampah.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti sangat menyadari memiliki keterbatasan dalam penulisan penelitian ini. Penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna karena peneliti memiliki keterbatasan pengetahuan, waktu, biaya, serta buku-buku yang relevan. Namun, peneliti tetap berusaha dan memiliki kemauan yang tinggi dalam pengerjaan skripsi ini, sehingga keterbatasan tersebut dapat diatasi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penggunaan berbahasa pada kehidupan sehari-hari sering kali diabaikan atau tidak sesuai dengan kaidah bahasa yang sedang berlaku. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya bahasa memang bersifat “arbitrer” sehingga banyak ditemukan kesalahan berbahasa yang tidak hanya terjadi secara lisan saja tetapi juga secara tulisan. Seperti halnya terjadi pada siswa dan siswi SMK Al Washliyah 30 Medan. Meskipun sebenarnya, bahasa Indonesia telah diatur penggunaannya dalam tulisan mulai dari pemakaian huruf, penulisan kata, serta pemakaian ejaan tanda baca. Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang penggunaannya sesuai kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat kesalahan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas x SMK Al Washliyah 30 Medan, yaitu Kesalahan berbahasa tersebut berupa kesalahan berbahasa tataran ejaan yaitu kesalahan dalam penulisan kata yang tidak baku dan kesalahan dalam pemakaian ejaan tanda baca yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Kesalahan dalam penulisan kata yang tidak baku adalah kesalahan penggunaan kata dasar, kata imbuhan, dan penulisan kata lainnya. Sedangkan kesalahan dalam pemakaian ejaan tanda baca yang tidak sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia (EBI).

Oleh karena itu, pada kesalahan yang ditemukan tersebut dapat dijadikan masukan, khususnya dalam pembuatan penulisan kalimat yang akan dituliskan

berikutnya haruslah diperhatikan pemilihan kata yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Selain itu, dapat memberi masukan pemikiran bagi pihak yang berwenang dalam bidang kebahasaan untuk mencari tahu penyebab terjadinya kesalahan ejaan, sedangkan ejaan sudah ditetapkan pada tanggal 17 Agustus 1972.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti berharap melalui penelitian ini dapat mengedukasi para siswa agar lebih peduli terhadap penulisan pada saat mengerjakan kalimat teks khususnya pada teks eksposisi. Selain itu, apabila para siswa juga mulai membiasakan dalam memperhatikan kaidah penulisan bahasa Indonesia sehingga yang dituliskan oleh siswa sesuai dengan kaidah bahasa yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsal S. (2020). Eektivitas Model Pembelajaran Perancah (Scanffoldig) Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Berastagi. *Jurnal Penelitian dan Jurnal Pengajaran*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aringingsih, Nur Indah, dkk. (2012). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia(BASASTRA)*. 1(1). 40-53.
- Malabar, Sayama. 2015. *Sosiolinguistik*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Chaer, Abdul. (2011). Tata Bahasa Bahasa Indonesia (dalam <https://adoc.pub/buku-praktis-bahasa-indonesia.html>) diakses oktober 2011
- Indihani. Dian (2011). *Analisis Kesalahan berbahasa*. (dalam http://file.upi.edu/direktori/dualmodes/pembinaan_bahasa_indonesia_sebagai_bahasa_kedua/10_bbm_8.pdf). Diakses tanggal 29 Oktober 2011
- Irnawati, (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Sungguminasa*. (Skripsi). FKIP, Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Listiana S. (2019). Pengaruh Model Sugestopedia Terhadap Kemampuan Menyunting Teks Laporan Oleh Mahasiswa Semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU. *Jurnal pendidika bahasa dan sastra indonesia (BAHASTRA)*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Malabar, Sayama. (2015). *Sosiolinguistik*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Pratiwi, Oriza, Nurlaksana Eko Rusminto, Mulyanto Widodo. (2014). “Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi di Kelas VII SMP Negeri 1 Gedongtataan”. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*. Lampung: Universitas Lampung.
- Putri Y.S. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ekpositoris Siswa Kelas X Sma Yayasan Pendidikan Keluarga Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020*. (Skripsi).
- Rahayu E. Dan Saripah H. (2022). Perbandingan antara pengetahuan teks eksplanasi dan teks eksposisi siswa man 2 medan. *Jurnal Pembahas:Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(3), 375-388. DOI : <https://doi.org/10.55909/jpbs.vli3.56>

- Ristini F. (2019). *Analisis Kesalahan Berbahasa Surat Dinas Kantor Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan*. (Skripsi). FKIP, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Setyawati, Nanik. 2013. *Analisis Kesalahan berbahasa: Teori dan Praktik*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Siti S. Meilian A. dkk. (2020). Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Teks Eksposisi Kelas X Sma Sultan Agung 3 Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. Universitas Sultan Agung Semarang. FKIP, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Rosda.
- Syarifuddin, K. T. (2018). Pembentukan Kosakata Baru Sebagai Bentuk Coinage Dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 2 (1), 68-86.
- Tarigan, H. G., & Tarigan, D. (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa: Percetakan Angkasa.
- Yulinda R.S. (2021). *Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Aspek Sintaksis Pada Persuratan Dikantor Desa Pucung Rejo Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang*. (Skripsi). FKIP, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : SITI SARAH HARAHAP
Tempat / Tgl Lahir : Medan, 12 Agustus, 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Rawe III lingk IV kel, Tangkahan, kec, Medan Labuhan.



Nama Orang Tua

Ayah : Panyambong Harahap, S.E.
Ibu : Nurliana Siregar
Alamat : Jl. Rawe III lingk IV kel, Tangkahan, kec, Medan Labuhan

Pendidikan Formal

1. SDN 067269 Tahun 2012
2. SMP NEGERI 25 MEDAN Tahun 2015
3. MAPN 4 MEDAN Tahun 2018
4. SARJANA (S1) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA Tahun 2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Siti Sarah Harahap
NPM : 1802040025
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 139 SKS

IPK = 3,61

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Kesalahan Kalimat Dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK AL-Washliyah 30 Medan : Kajian Keterampilan Menulis	
	Analisis Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Landasan Dalam Proses Belajar Mengajar di SMK AL-Washliyah 30 Medan	
	Analisis Tindak Tutur Langsung dan Tidak Langsung Guru Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMK AL-Washliyah 30 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Februari 2022
Hormat Pemohon,

Siti Sarah Harahap

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Siti Sarah Harahap
NPM : 1802040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

***Analisis Kesalahan Kalimat Dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK AL-WASHLIYAH 30
Medan : Kajian Keterampilan Menulis.***

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

DISETUJUI 25 FEB 2022

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Februari 2022
Hormat Pemohon,

Siti Sarah Harahap

Keterangan:

Dibuat rangkap 3

- Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 582 /IL.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **SITI SARAH HARAHAP**
N P M : 1802040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Kesalahan Kalimat dalam Teks Eksposisi Siswa
Kelas X SMK AL-Washliyah 30 Medan: Kajian
Keterampilan Menulis**

Pembimbing : **Dr. Isthifa Kemal, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **7 Maret 2023**

Medan, 04 Sa'ban 1443 H
07 Maret 2022 M



Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
NIDN.0004066701


Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

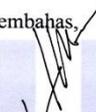
Nama : Siti Sarah Harahap
NPM : 1802040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
: Analisis Kesalahan Kalimat dalam Teks Eksposisi Kelas X
Judul Proposal SMK Al Washliyah 30 Medan

pada hari Jum'at tanggal Dua Belas bulan Agustus tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 12 Agustus 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,


Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

Dosen Pembimbing,


Dr. Istihfa Kemal, M.Pd

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Sarah Harahap
NPM : 1802040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Kalimat Dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Al Washliyah 30 Medan

sudah layak diseminarkan.

Medan, / Agustus 2022
Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <https://fkip.umsu.ac.id/> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at, tanggal Dua Belas Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Siti Sarah Harahap
NPM : 1802040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Kalimat dalam Teks Eksposisi
Kelas X SMK Al Washliyah 30 Medan

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing*:

No	Masukan dan Saran
1. 2. 3. dst	1) Daftar pustaka masih banyak kesalahan. 2) Salah penulisan 3) Kata diri & teman 4) Supi spasi 5) Tambahkan minimal 5 artikel dari jurnal 6) Hati-hati dalam penulisan

Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 12 Agustus 2022

Dosen Pembimbing,


Dr. Istihfa Kemal, M.Pd

*Coret yang tidak perlu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Sarah Harahap
NPM : 1802040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Kalimat dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X
Smk Al-Washliyah 30 Medan

sudah layak disidangkan.

Medan, 08 November 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Istihfa Kemal, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Siti Sarah Harahap
NPM : 1802040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Kalimat Dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Al Washliyah 30 Medan.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, tanggal 12 Bulan Agustus Tahun 2022

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Agustus 2022

Ketua Program Studi,


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Menjawab surat ini agar disebutkan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2052 /II.3/UMSU-02/F/2022 Medan, 27 Shafar 1444 H
Lamp : --- 24 September 2022 M
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,
Kepala SMK AL WASHLIYAH 30 MEDAN,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMK Al Washliyah 30 Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **SITI SARAH HARAHAHAP**
N P M : 1802040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Kesalahan Kalimat dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Al Washliyah 30 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.




Dekan
Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd
NIDN 000406670



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap : SITI SARAH HARAHAHAP
Tempat/ Tgl. Lahir : Medan, 12 Agustus 2000
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa : 1802040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Rawe III Link. IV Kel. Tangkahan Medan Labuhan
Telp/Hp: 0858-3430-3160
Pekerjaan/ Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal November 2022 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,



SITI SARAH HARAHAHAP